

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA TEGALSARI KELURAHAN SIRAMAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Dalam bab ini akan dibicarakan tentang keadaan kelurahan Siraman secara umum, yang garis besar meliputi :

2. Letak Geografis kelurahan Siraman kecamatan Wonosari Gunungkidul.
3. Keadaan Demografis kelurahan Siraman kecamatan Wonosari Gunungkidul.
4. Struktur Pemerintahan kelurahan Siraman kecamatan Wonosari Gunungkidul.
5. Keadaan Keagamaan kelurahan Siraman kecamatan Wonosari Gunungkidul.

Maka dari itu, untuk lebih jelasnya akan digambarkan sebagai berikut :

A. Letak Geografis kelurahan Siraman kecamatan Wonosari Gunungkidul

1. Letak, batas dan orbitasi kelurahan Siraman

Kelurahan Siraman merupakan salah satu dari beberapa kelurahan yang ada diwilayah kerja kecamatan Wonosari kabupaten Gunungkidul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun Orbitasi kelurahan Siraman adalah sebagai berikut:

- ✓ Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan kira-kira : 2 kilometer

- ✓ Jarak dari pusat pemerintahan kota administratif kira-kira : 2,2 kilometer
- ✓ Jarak dari ibukota provinsi kira-kira : 45 kilometer
- ✓ Jarak dari ibukota negara kira-kira : 650 kilometer

Adapun batas-batas wilayah kelurahan Siraman adalah sebagai berikut:

- ✓ Sebelah utara : Kelurahan desa Kepek Wonosari
- ✓ Sebelah selatan : Kelurahan desa Karangrejek Wonosari
- ✓ Sebelah barat : Kelurahan desa Pulutan Wonosari
- ✓ Sebelah timur : Kelurahan desa Baleharjo Wonosari (Monografi di kelurahan Siraman tanggal 28-02-2012).

2. Luas daerah

Luas kelurahan Siraman secara keseluruhan 881,85 hektar dengan perincian sebagai berikut :

- Perumahan	: 193,5 Ha
- Perkuburan	: 1,85 Ha
- Bangunan Umum	: 143,4 Ha
- Tanah Bengkok	: 54 Ha
- Tanah Titisari	: 10,8 Ha
- Tanah Desa	: 85,75 Ha
- Jalan	: 9 Ha
- Tanah Pangoran	: 81,45 Ha
- Persawahan & ladang	: 266,5 Ha
- Lain-lain/pertokoan	: 35,6 Ha

3. Keadaan Alam

Kelurahan Siraman merupakan pusat pertokoan dari kecamatan Wonosari, disini banyak terdapat pengusaha/pabrik tempe, tahu dan peyek yang diperdagangkan di pasar tradisional (Wawancara dengan Bp. Sulono sebagai Kepala bagian pemerintahan tanggal 28-02-2012).

Di bagian tengah dari kelurahan ini terdapat pasar besar yang merupakan pusat perbelanjaan dari penduduk setempat dan sekitarnya, pasar itu bernama pasar Argosari Wonosari, letaknya berdampingan dengan Taman parkir dekat pusat kota Pendopo Bangsal Sewokoprojo.

Di bagian timur laut, tepatnya di desa Tegalsari terdapat pusat kegiatan Taman pendidikan al-Qur'an yang merupakan cikal bakal dari pada taman pendidikan al-Qur'an bernama Al Kahfi yang sudah menjamur diseluruh nusantara ini.

Para penduduknya kebanyakan bekerja sebagai pedagang muslim di pasar yang merupakan sentral perdagangan. Pengusaha ini banyak menggunakan tenaga dari penduduk setempat dan sekitarnya, sehingga sulit kita dapatkan seorang penduduk yang keluar dari daerah untuk mencari pekerjaan (Wawancara Bp. Sulono tanggal 28-02-2012).

B. Keadaan Demografis kelurahan Siraman kecamatan Wonosari

Gunungkidul.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk kelurahan Siraman pada bulan Desember 2011 berjumlah 5798 orang/jiwa, dengan perincian laki-laki berjumlah 2561 jiwa dan perempuan berjumlah 3237 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga 4400, dari jumlah tersebut dapat digolongkan :

TABEL I

Jumlah Penduduk Menurut Usia

No.	Kelompok Umur		Jumlah
1.	00	- 03	350
2.	04	- 06	279
3.	07	- 12	1239
4.	13	- 15	264
5.	16	- 18	245
6.	19 tahun ke atas		3421
	Jumlah		5798

Sumber : Monografi kelurahan Siraman

2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk kelurahan Siraman pada umumnya sebagai pekerja swasta dan sebagai pedagang, dua mata pencaharian ini menduduki rangking utama dalam deretan daftar mata pencaharian yang ada di kelurahan ini. Hal ini dapat kita lihat dalam tabel berikut ini.

TABEL II

Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	181
2.	ABRI	11
3.	Swasta	241
4.	Pedagang	2391
5.	Tani	190
6.	Pertukangan	172
7.	Euruh Tani	62
8.	Pensiunan	22
	Jumlah	3270

Sumber : Monografi kelurahan Siraman

3. Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk kelurahan Siraman bila dilihat dari tingkat pendidikannya sudah dapat dibilang agak maju, hal ini terlihat dengan banyaknya lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama dan lulusan sekolah lanjutan tingkat atas, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini :

TABEL III

Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak (TK)	48
2.	Sekolah Dasar (SD)	179
3.	SMP/MTs N	164
4.	SMA/SMK	147
5.	Madrasah Aliyah Negeri	27
6.	Akademi/D1-D3	19
7.	Sarjana (S1-S3)	4
	Jumlah	588

Sumber : Monografi kelurahan Siraman

C. Struktur Pemerintahan Kelurahan Siraman Kecamatan Wonosari

Gunungkidul.

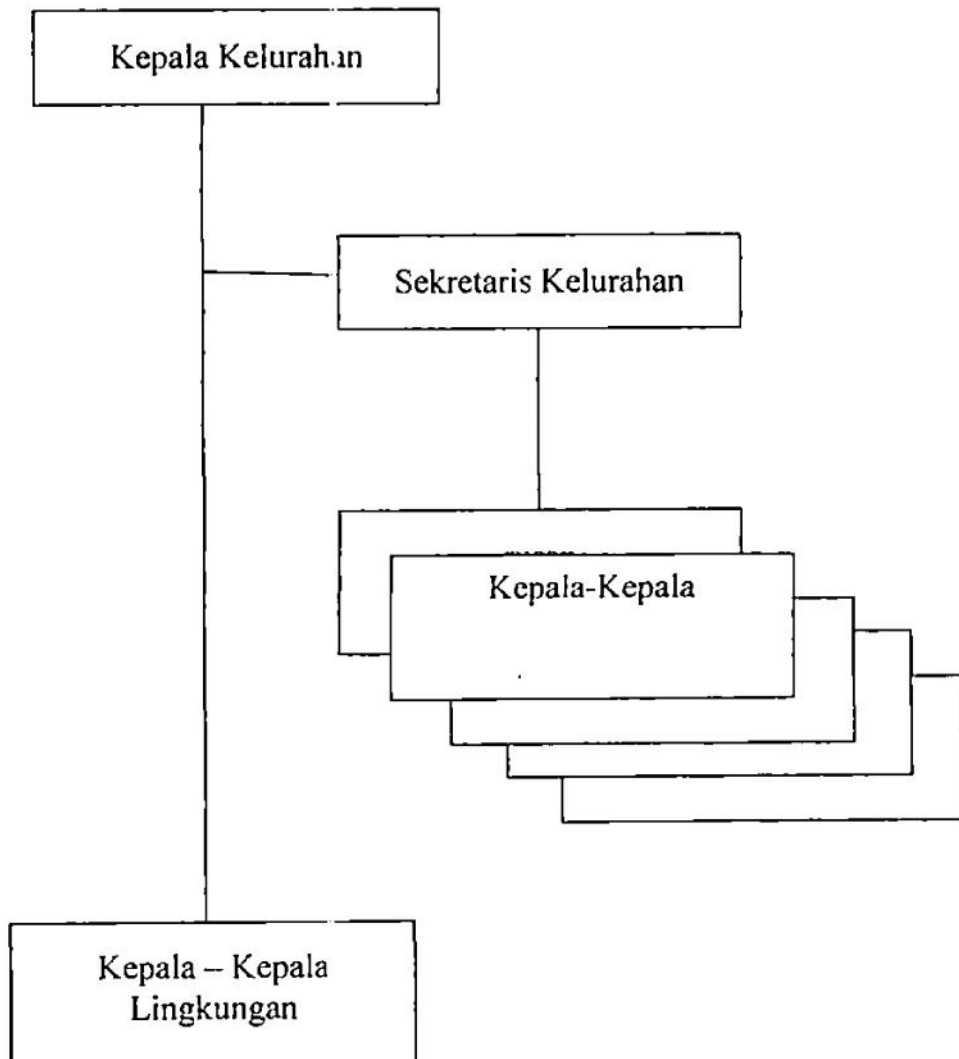
Struktur pemerintahan kelurahan Siraman sudah disesuaikan dengan Keputusan Menteri dalam Negeri Indonesia Nomor : 44 Tahun 1980, dimana pemerintahan kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan, yang di dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Bupati/Kepala Daerah Tingkat II melalui Camat (Direktorat, 1997:11).

Kepala kelurahan di dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa perangkat kelurahan yang terdiri dari sekretaris kelurahan, kepala-kepala urusan dan kepala-kepala lingkungan yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan kelurahan yang bersangkutan. Adapun jumlah kepala-kepala urusan sedikitnya tiga urusan dan sebanyak-banyaknya lima urusan.

Adapun aparat yang menjabat di kelurahan Siraman adalah :

- Kepala Kelurahan : Bp. Suparno, SH
- Sekretaris Kelurahan : Sigit Prambudi
- Kepala bagian Pemerintahan : Bp. Sulono
- Kepala bagian Keuangan : Bp. Sudarmadi
- Kepala bagian Kesejahteraan Rakyat : Ahmad Nurhuda
- Kepala bagian Perekonomian : Bp. Suyarno
- Kepala bagian Umum : Drs. Harmanto

Gambar struktur Organisasi Pemerintahannya adalah :



D. Keadaan Keagamaan Kelurahan Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul.

Masyarakat kelurahan Siraman adalah masyarakat dagang yang agamis, mereka sangat memperhatikan ajaran-ajaran agama Islam yang merupakan agama mayoritas di kelurahan ini. Di samping adanya berbagai macam agama lain yang mewarnai masyarakat agama di kawasan ini.

Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel tentang jumlah penduduk menurut agama di bawah ini.

TABEL IV

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	4010
2.	Kristen	77
3.	Katholik	102
4.	Hindu	0
5.	Budha	19
	Jumlah	4208

Sumber : Monografi di kelurahan Siraman di kutip tanggal 02 Februari 2012.

Akan tetapi sarana-sarana ibadah yang tersedia misalnya : tempat-tempat ibadah, tempat-tempat siraman rohani hanya tersedia bagi mereka yang beragama Islam, sehingga kegiatan keagamaannya yang ada hanya bagi mereka yang bergama Islam, sedangkan bagi yang beragama non muslim seperti : Kristen, Katholik, Hindu dan Budha semua kegiatannya dilakukan di rumah penduduk yang menjadi tokoh agama atau bergabung dengan daerah lain yang memiliki sarana peribadatan yang sesuai dengan agama yang

Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel tentang jumlah sarana peribadatan yang ada di kelurahan Siraman ini :

TABEL V

Jumlah Sarana Peribadatan

No.	Nama	Jumlah
1.	Masjid	6
2.	Mushala	7
3.	Gereja	-
4.	Wihara	1
5.	Pura	-
	Jumlah	14 (Ibid)

Tabel ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa tokoh agama bahwa jumlah Mushala yang ada sekarang sebanyak 9 buah (Wawancara dengan Bp. Sulono tanggal 02 Februari 2012).

Untuk memperkuat dan memperjelas tentang gambaran kegiatan yang dilakukan oleh umat Islam. Dalam pembahasan ini akan penulis tampilkan berbagai macam kegiatan keagamaan bagi umat Islam sebagai berikut :

1. Kegiatan keagamaan yang dikelola secara harian yaitu :

- a) Setiap hari setelah shalat maghrib, dengan materi pershalatan, ilmu tajwid dan sejarah Islam, kegiatan ini pada umumnya diikuti oleh anak-anak. Adapun gurunya dari kakak-kakak mereka yang dianggap mampu.
- b) Taman pendidikan al-Qur'an (TPA) Al-Kahfi, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu mulai pukul 15.30-17.00 WIB. Kegiatan ini sudah dikelola secara teratur dan rapi. Para

ustadzahnya sudah mendapat gaji yang tetap dan para santrinya dipungut biaya tiap bulan menurut kemampuan masing-masing berkisar antara Rp 2500 sampai dengan Rp 5000 (Wawancara dengan Drs. H. Supomo Guru TPA Al-Kahfi tanggal 03 Februari 2012).

2. Kegiatan keagamaan yang dikelola secara mingguan meliputi :
 - a) Pengajian umum yang bernama "*Baitul Mall*" pada setiap minggu sehabis shalat isya' yaitu mulai pukul 19.30 sampai 21.00 WIB tempatnya di Mushala TPA Al-Kahfi, para gurunya diambilkan dari luar daerah yang dianggap mampu.
 - b) Tadarusan Bapak-bapak muda yaitu pada setiap malam Jum'at, mulai pukul 20.00 sampai 21.00 WIB, bertempat di Masjid Nurul Muttaqin.
 - c) Pengajian anak-anak pada tiap malam minggu dimulai sehabis shalat Maghrib sampai masuk waktu shalat isya', bertempat di Mushala TPA Al-Kahfi Tegalsari, Siraman (Wawancara dengan Ta'mir Masjid tanggal 04 Februari 2012).
3. Kegiatan keagamaan yang bersifat tahunan meliputi 2 bagian yaitu :
 - a) Pengajian umum pada setiap bulan Ramadhan, ada 3 macam :
 - a. Pengajian menjelang berbuka dilanjutkan dengan berbuka puasa secara bersama, yang hidangannya disediakan oleh pengurus Mushala Al-Kahfi di Tegalsari.

- b. Pengajian sesudah shalat tarawih, pengajian ini dilakukan secara rutin selama 1 bulan penuh dengan materi terserah pada pembicara (Wawancara dengan Bp. Suminto, S. Sos, ketua RT dan Ta'mir Masjid TPA Al-Kahfi tanggal 04 Februari 2012).
 - c. Pengajian peringatan Nuzulul Qur'an yang dilaksanakan sebelum lebaran.
- b) Takbir keliling pada tiap dua hari raya, yang dikelola oleh pengurus ranting Muhammadiyah setempat yaitu Tim Muda Mudi